

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Masalah Kesehatan pada gigi dan mulut di Indonesia masih menjadi suatu masalah yang sangat serius. Setiap tahunnya masalah kesehatan pada gigi dan mulut terus mengalami peningkatan. Secara global terdapat 3,5 miliar orang mengalami masalah kesehatan pada gigi dan mulut, dengan masalah karies gigi yang permanen menjadi masalah paling dominan. Dari jumlah tersebut diperkirakan 2,3 miliar orang pernah mengalami masalah karies gigi yang permanen dan lebih dari 530 juta kasus karies gigi susu yang terjadi pada anak.<sup>1</sup> Menurut Kementerian Kesehatan tahun 2007 masalah kesehatan pada gigi dan mulut terjadi pada 23% penduduk Indonesia. Pada tahun 2013 terjadi peningkatan kasus menjadi 26%, sedangkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 57,6%.<sup>2,3</sup> Provinsi DKI Jakarta memiliki 59,13% penduduk yang pernah mengalami masalah kesehatan pada gigi dan mulut dengan usia  $\geq 3$  tahun.<sup>4</sup> Provinsi dengan jumlah masalah kesehatan pada gigi dan mulut terbanyak terjadi di Sulawesi Tengah dengan kejadian sebanyak 73,5%. Kejadian ini berhubungan dengan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang menyikat gigi dengan baik dan benar pada usia  $\geq 3$  tahun, yaitu hanya 2,8% di Indonesia, sedangkan menurut riset kesehatan daerah proporsi menyikat gigi yang dilakukan setiap hari pada masyarakat Indonesia dengan usia  $\geq 3$  tahun sebesar 94,7%.<sup>3</sup> Rendahnya tingkatan pengetahuan akan penyikat gigi dengan baik dan benar dapat menimbulkan masalah gigi dan mulut, salah satunya adalah karies gigi.

Karies gigi disebabkan oleh bakteri *Streptococcus Mutans* (*S.mutans*) yang terdapat pada rongga mulut dan merupakan penyakit jaringan keras pada gigi, yaitu email, dentin, dan sementum. Bakteri ini dapat menghasilkan asam yang nantinya akan merusak email gigi. Kerusakan gigi ditandai dengan lubang yang ada di gigi. Email gigi merupakan bagian tubuh

yang kuat dan tidak mudah hancur, tetapi karena bakteri penghasil asam sehingga susunan email mengalami demineralisasi yang akan terus merusak sebagian dalam gigi.<sup>5,6</sup> Menurut Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2018 KEMENKES RI masalah karies gigi di Indonesia tahun 2018 terjadi pada 88,8% penduduk. Berdasarkan hasil sensus yang dilakukan oleh Bank Dunia pada tahun 2018, dari jumlah penduduk Indonesia sebanyak 267,7 juta orang sekitar 237,71 juta orang mengalami karies gigi.<sup>3,7</sup> Kejadian ini perlu menjadi perhatian serius dari pihak terkait.

Gigi sering di kaitkan dengan masa depan seseorang. Beberapa bidang pekerjaan sangat memperhatikan kesehatan gigi seseorang. Karies gigi dapat menyebabkan seseorang harus mengubur cita citanya dalam suatu bidang pekerjaan.<sup>6</sup> Dampak sosial penyakit gigi khususnya karies gigi yang dikemukakan oleh Spencer dan Lewis adalah kehilangan hari untuk bekerja dan hari untuk bersekolah. Menurut penelitian Nurmala, karies gigi dapat mengakibatkan dampak pada kualitas dari hidup seseorang yakni keterbatasan fungsi dari gigi, disabilitas fisik, keluhan rasa sakit, gangguan psikologis, disabilitas sosial, dan beberapa kerugian lain.<sup>8</sup>

Berdasarkan data masih tingginya masalah kesehatan gigi terutama karies gigi, penulis tertarik untuk memberikan gambaran hubungan pengetahuan mengenai karies gigi dan pencegahannya dengan harapan dapat mengurangi jumlah kejadian karies gigi. Karies banyak terjadi karena mengkonsumsi makanan dengan karbohidrat tinggi seperti *junk food*. Makanan jenis ini banyak dikonsumsi oleh anak muda generasi milenial masa kini, oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan sampel mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2019 yang mewakili generasi milenial masa kini mengenai hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi terhadap kejadian karies gigi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi terhadap kejadian karies gigi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2019. ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **I.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi terhadap kejadian karies gigi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2019.

### **I.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2019.
2. Untuk mengetahui bagaimana menjaga kesehatan gigi dan mulut dalam kehidupan sehari-hari pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI angkatan 2019

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **I.4.1 Bagi peneliti**

Menambah pengetahuan peneliti tentang hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi terhadap karies gigi.

### **I.4.2 Bagi Instansi**

Dapat mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi terhadap pencegahan karies gigi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UKI sehingga dapat melakukan pencegahan serta penanganan yang tepat terhadap karies gigi. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.

### **I.4.3 Bagi Masyarakat**

Memberikan informasi terbaru mengenai tingkat pengetahuan kesehatan gigi terhadap pencegahan karies gigi sehingga dapat dilakukan pencegahannya.